

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS  
VIII SMP**

**Auliatul Husna  
Agus Milu Susetyo, Fitri Amalia  
Universitas Muhammadiyah Jember  
agusmilu@unmuhjember.ac.id**

**ABSTRAKS**

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana menciptakan produk berupa media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring siswa kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Jember. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk proses dan wujud pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi untuk kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember pada pembelajaran daring.

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan tahap penilaian kebutuhan, desain serta pengembangan dan implementasi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti memerlukan angket validasi oleh ahli materi dan ahli media serta angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Serta menggunakan analisis kuantitatif berupa uji validasi pengembangan media pembelajaran dan respon siswa terhadap media pembelajaran.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah bahwa media pembelajaran berupa padlet dengan penilaian menurut ahli materi memiliki presentase sebesar 77,78% dan ahli media dengan presentase 93% serta penilaian dari siswa sebesar 87,5%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media pembelajaran padlet termasuk dalam kualifikasi valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa dalam materi menulis teks observasi secara daring. Hal tersebut juga dinilai berdasarkan dari materi yang diberikan serta desain yang menarik pada tampilan padlet.

Berdasarkan hasil tersebut, maka simpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran interaktif berupa padlet dapat dikatakan layak dan valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring siswa kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember.

**Kata kunci :** media pembelajaran interaktif, padlet, teks observasi

## **ABSTRACT**

*Learning media is a tool that can help the teaching and learning process and serves to clarify the meaning of the message conveyed so that it can achieve learning goals better and perfectly. Interactive learning media is a teaching delivery system that presents video recording material with computer control to the audience (students) who not only hear and see videos and sounds, but also provide an active response, and that response determines the speed and sequence of presentation. The problem that arises from the background is how to create products in the form of interactive learning media to improve the ability to write observation texts on online learning of students of class VIII of Al Amien Ambulu Jember Junior High School. The purpose of this development research is to process and realize the development of interactive learning media to improve the ability to write observation texts for class VIII of Al Amien Ambulu Junior High School, Jember on online learning.*

*The methods used in this development research are with the stage of assessment of needs, design as well as development and implementation. Data collection conducted by researchers requires validation by material experts and media experts as well as student response questionnaires. The data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis in the form of data collection, data reduction and data presentation. As well as using quantitative analysis in the form of validation tests of learning media development and student response to learning media.*

*The result of this development research is that the learning media in the form of padlet with assessment according to material experts has a percentage of 77.78% and media experts with a percentage of 93% and assessments from students of 87.5%. Based on the eligibility level criteria, padlet learning media is included in valid qualifications and deserves to be used as a learning medium for students in the material of writing observation texts online. It is also judged based on the material provided as well as the attractive design on the appearance of the padlet.*

*Based on these results, the conclusion of this study is that interactive learning media in the form of padlets can be said to be feasible and valid to improve the ability to write observational texts on online learning of students of class VIII Al Amien Ambulu Junior High School, Jember.*

**Keywords:** *interactive learning media, padlets, observational text*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi. Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran (Dwijayani, 2019, hal. 171). Pembelajaran menulis selalu ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia baik dalam kurikulum 1994, 2004, 2006 maupun 2013. Pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat materi “Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan”. Dalam menulis teks observasi tentunya dilaksanakan sesuai dengan alur tahapan yang urut sehingga menghasilkan teks laporan hasil observasi secara maksimal. Namun, pembelajaran di SMP kurang efektif. Wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Al Amien Ambulu, Jember bahwa pembelajaran perlu adanya inovasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa maupun siswi dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (Setiawati, Maret 2021). Kekuranganeftifan pembelajaran menulis teks hasil observasi disebabkan oleh beberapa hal berikut yaitu siswa yang

masih bingung untuk menulis hasil teks observasi, isi teks laporan hasil observasi yang ditulis peserta didik masih tidak runtut dan tidak terkonsep, ejaan dan pilihan kata yang digunakan kurang tepat, serta belum digunakannya model pembelajaran yang inovatif oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain permasalahan tersebut adanya pembelajaran secara daring membuat peserta didik merasa kesulitan untuk menerima materi tersebut.

Selain media pembelajaran, metode untuk penyampaian materi juga sangat penting untuk diperhatikan, karena keberhasilan belajar salah satunya ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode pembelajaran sebelum masa pandemi memiliki metode pembelajaran yang berbeda selama masa pandemi yakni melalui daring. Hal ini dilakukan untuk menekan laju penyebaran wabah virus Covid 19.

Produk akhir pengembangan ini adalah media pembelajaran audiovisual. Media pembelajaran audiovisual telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang materi yang dipelajari pada siswa. Selain itu, pembelajaran menulis teks hasil observasi memerlukan media yang melibatkan indera pengelihatn dan

pendengaran.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh penelitian ini yakni menggunakan aplikasi bernama padlet. Aplikasi padlet ini yang akan membantu peneliti untuk mengembangkan penelitian dengan meningkatkan kemampuan dalam menulis teks observasi secara daring siswa kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah proses dan wujud pengembangan serta kelayakan media pembelajaran interaktif, respon dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Kabupaten Jember.

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran sesuai SK dan KD yang dapat memenuhi berbagai kriteria serta dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah pada pembelajaran daring.

Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah bagi guru diharapkan dapat memberikan masukan dalam peningkatan kemampuan menulis teks observasi secara daring. Bagi siswa diharapkan mendapat pengalaman belajar dan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang efektif. Bagi

sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah.

Asumsi penelitian pengembangan ini antara lain, guru mampu menyampaikan materi menulis teks observasi dengan baik pada pembelajaran daring. Siswa mampu memahami materi menulis teks observasi pada pembelajaran daring. Serta media pembelajaran audiovisual menggunakan berbagai aplikasi yang menampilkan gambar dan animasi ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring siswa.

Keterbatasan penelitian pengembangan ini meliputi media pembelajaran audiovisual yang dibuat untuk siswa kelas VII hanya menggunakan aplikasi seperti padlet yang disampaikan secara daring.

Media pembelajaran audiovisual ini hanya berfungsi sebagai alat bantu pada pembelajaran secara daring yang memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada siswa kelas VII.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menghasilkan produk berupa media

pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring siswa kelas VIII SMP. Rancangan penelitian dan pengembangan bahan ajar yang digunakan mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model Hannafin dan Peck. Hannafin dan Peck (dalam Pratomo & Irawan, 2015) menyatakan tiga tahap dalam pengembangan meliputi, penilaian kebutuhan, desain, dan pengembangan serta implementasi.

Prosedur penelitian pengembangan ini antara lain fase pertama analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan dalam mengembangkan suatu produk media pembelajaran interaktif, termasuk di dalamnya tujuan media pembelajaran yang dibuat, pengetahuan, kemahiran sasaran, dan peralatan yang diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru yang bersangkutan, bahwa kebanyakan peserta didik kelas VIII SMP Al Amien Ambulu Jember masih merasa kesulitan dan bingung untuk menulis teks observasi isi teks laporan hasil observasi yang ditulis peserta didik masih tidak runtut dan tidak terkonsep, ejaan dan pilihan kata yang

digunakan kurang tepat, serta belum digunakannya model pembelajaran yang inovatif oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain permasalahan tersebut adanya pembelajaran secara daring membuat peserta didik merasa kesulitan untuk menerima materi tersebut. Fase kedua adalah fase desain. Di dalam fase desain ini informasi dari fase analisis kebutuhan dipindahkan ke dalam bentuk dokumen yang akan menjadi tujuan pembuatan media pembelajaran. Fase desain bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan kaidah yang terbaik untuk mencapai tujuan pembuatan media pembelajaran tersebut. Salah satu bentuk yang dihasilkan dari fase ini adalah dokumen *storyboard* yang mengikuti urutan aktivitas berdasarkan keperluan peserta didik dan media pembelajaran. Seperti halnya pada tahap analisis kebutuhan, setelah melaksanakan fase desain kemudian melakukan penilaian sebelum dilanjutkan ke fase ketiga. Fase ketiga adalah fase pengembangan dan implementasi. Aktivitas yang dihasilkan dari fase ini adalah berupa diagram alur, pengujian, serta penilaian sumatif dan penialain formatif. Dokumen *storyboard* dijadikan sebagai landasan untuk pembuatan diagram alur yang dapat

membantu proses pembuatan media pembelajaran. Untuk menilai kelancaran media yang dihasilkan maka dilakukan penilaian pada fase ini. Hasil dari proses penilaian dan pengujian tersebut digunakan dalam proses penyesuaian untuk mencapai kualitas media.

Penilaian yang digunakan adalah penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan sepanjang proses pengembangan media, sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan setelah media selesai dikembangkan.

Uji coba produk pada penelitian pengembangan ini terdiri atas beberapa hal. Pertama desain uji coba yaitu mulai melakukan observasi lapangan, membuat bahan ajar berintegrasi dan menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh beberapa pakar. Pelaksanaan uji kelayakan dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penilaian kepada validator untuk menilai layak atau tidaknya produk pengembangan serta memberikan kritik dan saran perbaikan. Kedua yaitu subyek uji coba terdiri atas pakar bahan ajar yakni dosen jurusan Bahasa Indoensia Ibu Diana Maulida Rahman, M.Li. serta praktisi lapangan

guru pelajaran Bahasa Indoensia di SMP Al Amien Ambulu, Jember adalah Ibu Dian Suryawati, S.Pd. Ketiga adalah jenis data penelitian yang berupa informasi yang terdapat dalam dokumen atau paparan tertulis, pentingnya penggunaan media pembelajaran, skor yang diberikan oleh validator ahli dan praktisi serta respon dan hasil belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini terdiri dari peneliti sebagai instrument utama untuk wawancara dan mencari referensi dari beberapa sumber dan buku. Peneliti sebagai instrument untuk mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah pertama untuk proses pengembangan media pembelajaran. 2) Angket lembar validasi digunakan untuk menentukan kelayakan media pembelajaran. Selain itu lembar validasi juga digunakan untuk melakukan revisi, menetapkan tujuan keefektifan, kevalidan dan kepraktisan produk yang dihasilkan. Aspek yang dimunculkan dalam instrumen validasi yaitu format media pembelajaran, bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran, dan isi materi media pembelajaran. 3) Angket respon siswa sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi berupa respon

siswa terhadap media pembelajaran untuk materi menelaah dan menulis teks laporan hasil observasi.

Teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif terdiri atas beberapa tahap yakni pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) dan penyajian data (*display data*). Sedangkan pada analisis kuantitatif diperoleh dari data pengumpulan angket. Data angket akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran yang digunakan. Analisis kuantitatif yang digunakan yakni 1) Uji validasi pengembangan media pembelajaran

dengan menggunakan rumus :  $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ . Serta 2) respon siswa terhadap media pembelajaran dengan menggunakan rumus berikut :  $P = \frac{A}{B} \times 100\%$ .

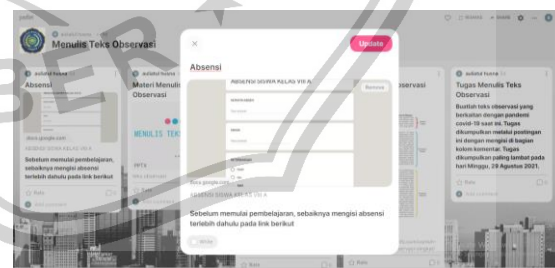
### 3. PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini dibuat berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Tujuannya, untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menciptakan media pembelajaran yang efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Selain itu dengan bantuan media pembelajaran, siswa dapat

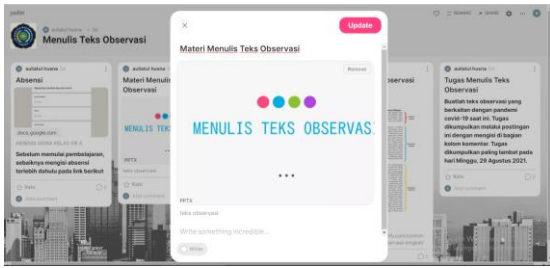
menerima materi pembelajaran secara daring yang diberikan oleh guru dengan mudah, siswa juga dapat belajar sendiri ketika di rumah. Media pembelajaran tersebut berupa aplikasi. Aplikasi ini merupakan aplikasi materi tentang menulis teks observasi kelas VIII SMP. Aplikasi bersifat dua arah atau melibatkan respon sesuai dengan yang dialami oleh pengguna yang didalamnya dilengkapi beberapa isi teks, gambar, tabel, latihan-latihan dan evaluasi bagi guru dan siswa. Berikut merupakan desain tampilan aplikasi padlet menulis teks observasi :



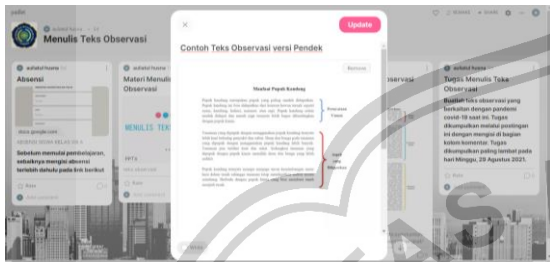
Gambar 4.1 Tampilan Padlet Menulis Teks Observasi



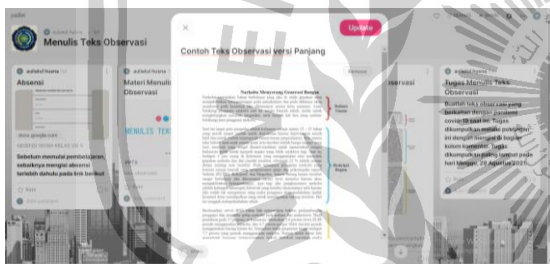
Gambar 4.2 Tampilan Postingan Padlet untuk Absensi



**Gambar 4.3 Tampilan Postingan Padlet untuk Materi Menulis Teks Observasi**



**Gambar 4.4 Tampilan Postingan Padlet untuk Contoh Teks Observasi Versi Pendek**



**Gambar 4.5 Tampilan Postingan Padlet untuk Contoh Teks Observasi Versi Panjang**



**Gambar 4.6 Tampilan Postingan Padlet untuk Tugas Siswa Menulis Teks Observasi**

Data validasi ahli materi dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada ahli

materi. Validasi ahli materi yang dilakukan oleh Diana Maulida Rahman, M.Li. pada tanggal 9 Agustus 2020. Instrumen untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 9 pertanyaan. Hasil validasi oleh ahli materi yakni dengan nilai 35 pada perhitungan diperoleh dari jumlah jawaban keseluruhan dari kedua ahli materi. Sedangkan nilai 45 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal semua item. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 77,78%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka materi yang ada pada aplikasi padlet “menulis teks observasi” dalam kualifikasi valid dan cukup layak digunakan sebagai materi ajar untuk siswa.

Data hasil uji validasi ahli media diperoleh dari 1 orang ahli media yaitu 1 guru Bahasa Indonesia SMP Al Amien Ambulu, Jember Dian Suryawati, S.Pd yang memiliki berpengalaman dan berkompeteren menjadi guru Bahasa Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2020. Instrumen untuk melakukan validasi media ini terdiri dari 6 pertanyaan. Hasil validasi oleh ahli media yakni nilai 28 pada diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban dari ahli media. Sedangkan nilai 30 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal semua item. Atas dasar penilaian



tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 93%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media yang ada pada padlet menulis teks observasi dalam kualifikasi valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

Uji coba pengguna dilakukan setelah mendapatkan hasil yang valid terhadap uji coba yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba pengguna ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2020. Uji coba pengguna dilakukan oleh sebanyak 21 siswa kelas VIII A SMP Al Amien Ambulu, Jember. Hasil uji coba pengguna memiliki nilai 735 yang diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban dari siswa yang tertulis pada tabel. Sedangkan nilai 840 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal semua item. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 87,5%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media pembelajaran melalui multimedia interaktif ini termasuk dalam kualifikasi valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengembangan produk pada penelitian ini maka dapat

menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini melalui proses dan pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi padlet untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi yang berbasis audiovisual untuk kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember pada pembelajaran daring seperti saat ini.

Media pembelajaran padlet menulis teks observasi dikatakan layak berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media serta respon siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi kelas VIII SMP Al Amien Ambulu, Jember pada pembelajaran daring.

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran padlet menulis teks observasi bahwa media pembelajaran tersebut menarik dengan menampilkan desain yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Al Amien Ambulu, Jember mengalami peningkatan dengan adanya media pembelajaran padlet khususnya materi menulis teks observasi.

Berdasarkan produk pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Bagi guru, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia dalam peningkatan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dengan strategi pembelajaran interaktif dan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks observasi pada pembelajaran daring.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah dengan memanfaatkan teknologi, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adang, Suherman. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung. FPOK UPI.
- Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons
- Anderson, J.L. & Barnett, M. (2013). *Learning Physics with Digital Game Simulations in Middle School Science*. *J Sci Educ Technol*, 22(6), 914-926
- Ardiansyah, H. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. Skripsi FPEB UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atoel, Roby. (2011). *Media Audio Visual* <https://robiaulfazzriah.blogspot.com> (diakses 10 Juli 2021)
- Budiman, Fuad, dan Fefri Indra Arza. (2013). *Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam*

- Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah*. Wahana Riset Akuntansi 1(1): 87–110
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). *Pemanfaatan Elearning dalam Pembelajaran*. [Online]. Jurnal Pendidikan No. 2 Vol. 8.
- Doyin dan Wagiran. (2005). *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia
- Embi, Mohamed Amin. (2014). *Aplikasi Penyelidikan Web 2.0*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia
- Gie, The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Iswara, T. Rosnelli. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 2(1) : 54-63
- Kemendikbud. (2014)e. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Latuheru, (1988). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada
- L. Gavrilova, Marina. (2006). *Computational Science and Its Applications -. ICCSA 2006: 6th International Conference*. Glasgow, UK: Springer.
- Mustaqim, I., & Prianto, E. (2015). *Modul Pelatihan Media Pembelajaran Microsoft Power Point*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Nursalam dan Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pranoto, Alvini.dkk. (2009). *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Adi Pratomo dan Agus Irawan, (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck*, Jurnal POSITIF, Tahun I, No. 1
- Purwono, Joni. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, April 2014

- Rohmah, M. S. (2015). *Pendekatan Brainstorming Round-Robin untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung, 4 (2), hlm.190-196
- Rosenberg, Marc J., (2001). *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill Professional.
- Riyana, Cepi. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sardila, Vera. (2015). *Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika Dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Prilaku Anak Usia Dini*. Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 2
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tjokro, Sutanto L. (2009). *Presentai yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.